

## **INDUSTRI KREATIF LITERASI (IKL) PADA ERA MEA**

**Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

budiyuks@yahoo.co.id

### **A. Pendahuluan**

Gagasan mengenai industri kreatif bukan sesuatu yang baru, telah direalisasikan di bidang wirausaha misal: penciptaan gantungan kunci yang beraneka, lilin yang biasa sampai yang mengandung aroma terapi, dan rupa-rupa sandal yang terbuat dari kain batik, sampai pada sepatu yang bermotif batik juga menunjukkan adanya realisasi industry kreatif.

Pada era MEA industri kreatif hal ini sangat penting untuk diungkap dan dibicarakan, khusus mengarah ke industri kreatif literasi. Bahasa Indonesia jelas mampu menjadi sarana komunikasi pada era MEA. Pemikiran yang sejalan dengan itu adalah bahasa Indonesia pun mampu menjadi “mata usaha” dalam industri kreatif.

Apa yang sudah dilakukan oleh program studi pendidikan bahasa --perguruan tinggi menghadapi era MEA.? Serbuan tenaga asing, banjirnya produk seasean,

Era MEA sebagai sebuah masa yang strategis untuk memproduksi literasi yang berbasis kearifan local. Indonesia –khususnya nanti Soloraya memiliki potensi unggul di bidang kearifan local.

Makalah ini berupa gagasan segar yang membutuhkan diskusi mendalam karena berkaitan dengan industri kreatif literasi yang selama ini terasa tidak utama dalam dunia wirausaha. Persoalan yang mendasar adalah apakah program studi pendidikan bahasa Indonesia –khususnya PBI FKIP UMS mampu menciptakan “ranah IKL”? Bagaimana model produk IKL yang dapat dijadikan mata usaha-bisnis literasi? Selanjutnya, komitmen apakah yang disepakati atau kebijakan yang diambil untuk mewujudkan gagasan segar (IKL) tersebut.

Makalah ini bertujuan memberikan penjelasan bahwa program studi pendidikan bahasa Indonesia –khususnya PBI FKIP UMS mampu menciptakan ranah kewirausahaan yang berupa IKL. Menampilkan sebagian model produk kreatif literasi yang sudah dihasilkan –produk ini bisa dijadikan mata usaha. Selanjutnya menunjukkan komitmen program studi dengan menunjuk dosen sebagai pelaksana wirausaha produk kreatif literasi –yang berkolaborasi dengan mahasiswa dan kebijakan yang dapat dilakukan oleh program studi dalam rangka mendukung IKL.

### **B. Pengertian Industri Kreatif Literasi (IKL) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

IKL yang tumbuh dan berkembang di program studi pendidikan bahasa Indonesia mampu menjadi perintis, pemula, pendamping produk-produk kreatif yang sudah ada. IKL menjadi ciri khas yang dimiliki oleh bahasa Indonesia. Indonesia kaya akan bahan yang bisa dijadikan produk literasi.

IKL mampu menjadi unit usaha yang mengisi era MEA dan menjadi industri yang menjanjikan di masa depan. Sumber daya manusia yang merupakan unsur manajemen utama dibutuhkan dalam IKL ini. Sumber daya manusia dengan sendirinya adalah dosen dan

mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia. Produk IKL selanjutnya memerlukan pemikiran di bidang pemasaran yang cermat dan tertib.

IKL merupakan gagasan adanya unit kewirausahaan yang berada di tingkat program studi guna memproduksi produk literasi yang bernilai jual. Produk IKL dirancang secara cermat, diproses dengan memanfaatkan SDM yang handal, dipasarkan secara berkelanjutan di dunia akademik maupun di masyarakat luas.

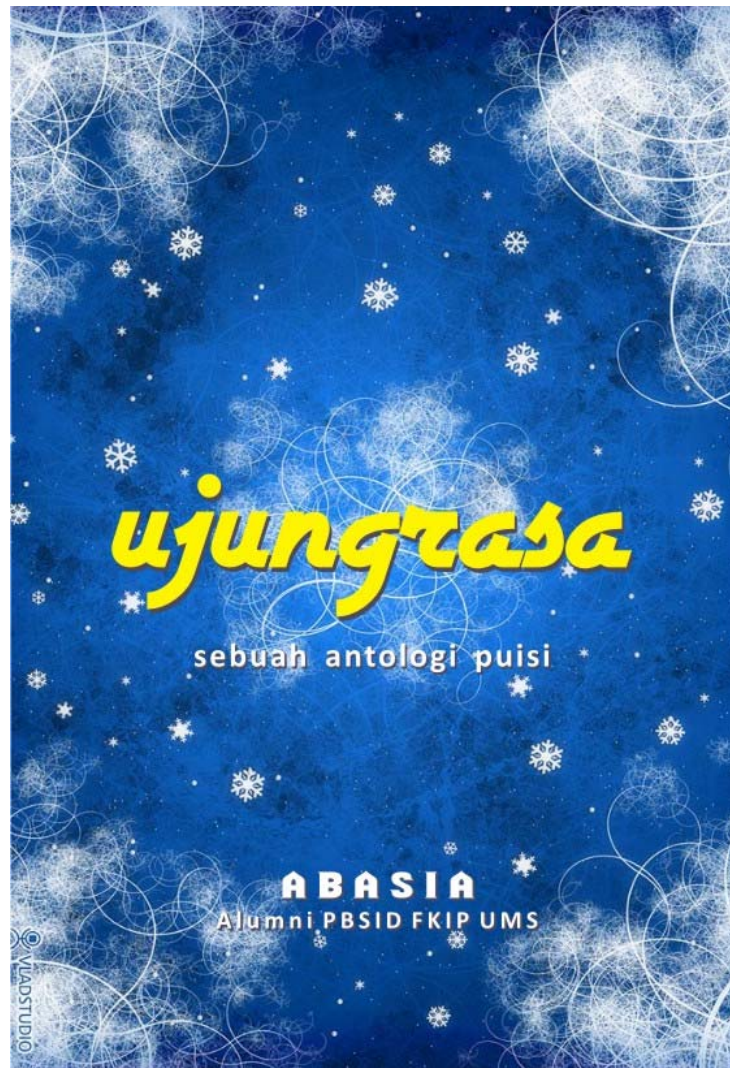
IKL memiliki unsur sebagai produk kreatif yang dihasilkan oleh mahasiswa secara mandiri, mahasiswa secara berkelompok, mahasiswa dan dosen secara kolaboratif, atau mahasiswa berkelompok dengan beberapa dosen. Industri kreatif ini memiliki keunggulan secara kualitas artinya produk ini memang diciptakan oleh tangan yang ahli dan bisa dipertanggungjawabkan kualitasnya.

### **C. Produk IKL yang direncanakan dan yang sudah pernah dihasilkan oleh program studi PBI FKIP UMS**

Produk IKL yang berupa kaos, misal produk kaos yang ada tulisan. Tulisan bisa diambil dari karya-karya sastra. Cover buku sastra, wajah tokoh sastra, kutipan kalimat dalam karya sastra.

Produk IKL yang berupa stiker, misal produk stiker bijak yang mengganti stiker vulgar. Produk stiker ini mengisi kekosongan yang terdapat di dalam media visual yang sederhana bentuknya. Contoh: Stiker Bijak sebagai mata usaha yang produktif di kalangan mahasiswa PBI. Stiker ini masih dalam rancangan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT 2015). Mahasiswa PBI memiliki energi kreatif yang dinamisasikan terus-menerus sehingga menjadi tenaga handal di bidang kemasyarakatan. Stiker bijak sebagai wujud tandingan stiker vulgar yang sudah memiliki pangsa pasar tersendiri.

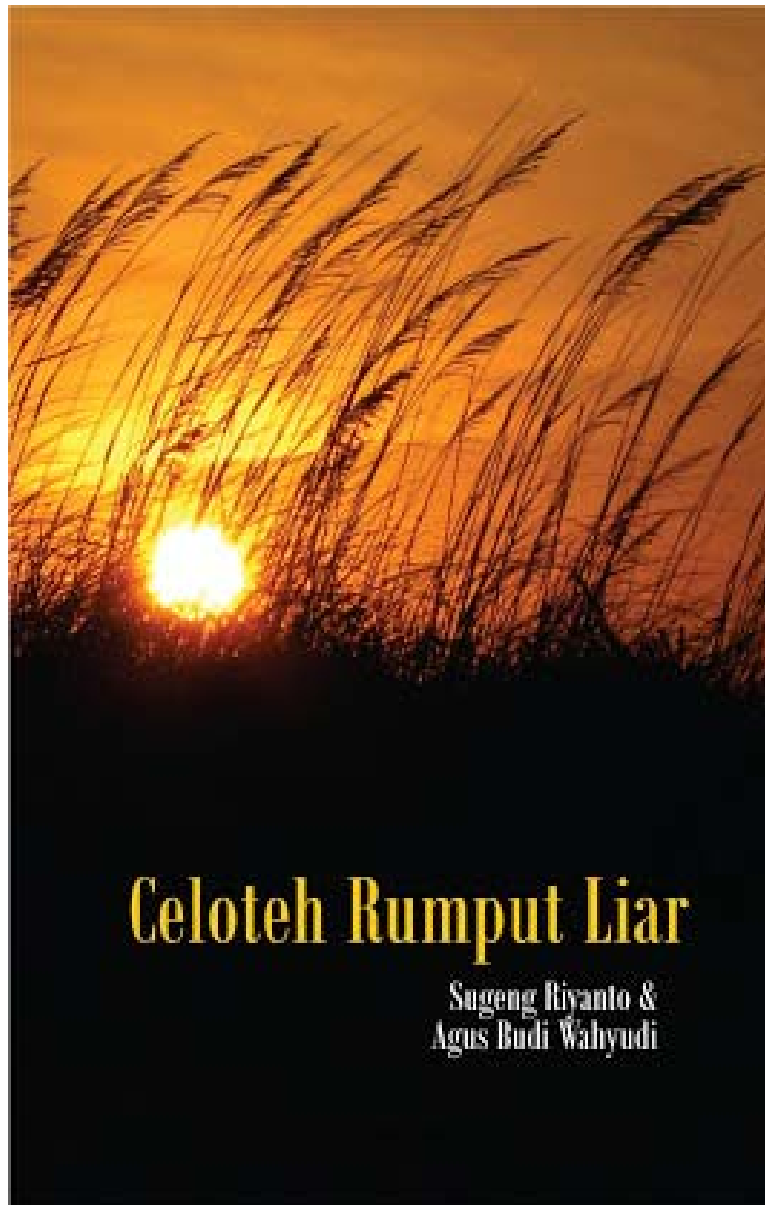
Produk kumpulan puisi yang diciptakan bersama-sama dan diterbitkan secara bersama pula. Makna bersama ini bisa bersama mahasiswa dengan mahasiswa atau dosen dengan mahasiswa. Produk kumpulan cerpen yang diciptakan bersama-sama dan diterbitkan secara bersama pula. Misal:



*Ujungrasa*. Kumpulan puisi Abasia, Alumni PBSID FKIP UMS Ukuran 14 x 20,5 cm Tebal 132 halaman

Kertas isi Buram CD TA ISBN 978-979-1032  
<http://bukutuju.blogspot.co.id/2013/08/ujungrasa-abasia-alumni-pbsid-fkip-ums.html>

Produk yang berupa kumpulan esai. Tulisan hasil kajian fenomena kebahasaan yang pernah ditulis di media massa bisa diproduksi menjadi buku. Misal: *Sekata: sejumlah esai seputar fenomena kebahasaan* by ACHYAR, Saeful. Publisher: Solo bukutuju 2014  
Description: 66 p.; bib.; 21 cm. ISBN: 9789791032889. Subject(s): KUMPULAN ESAI.

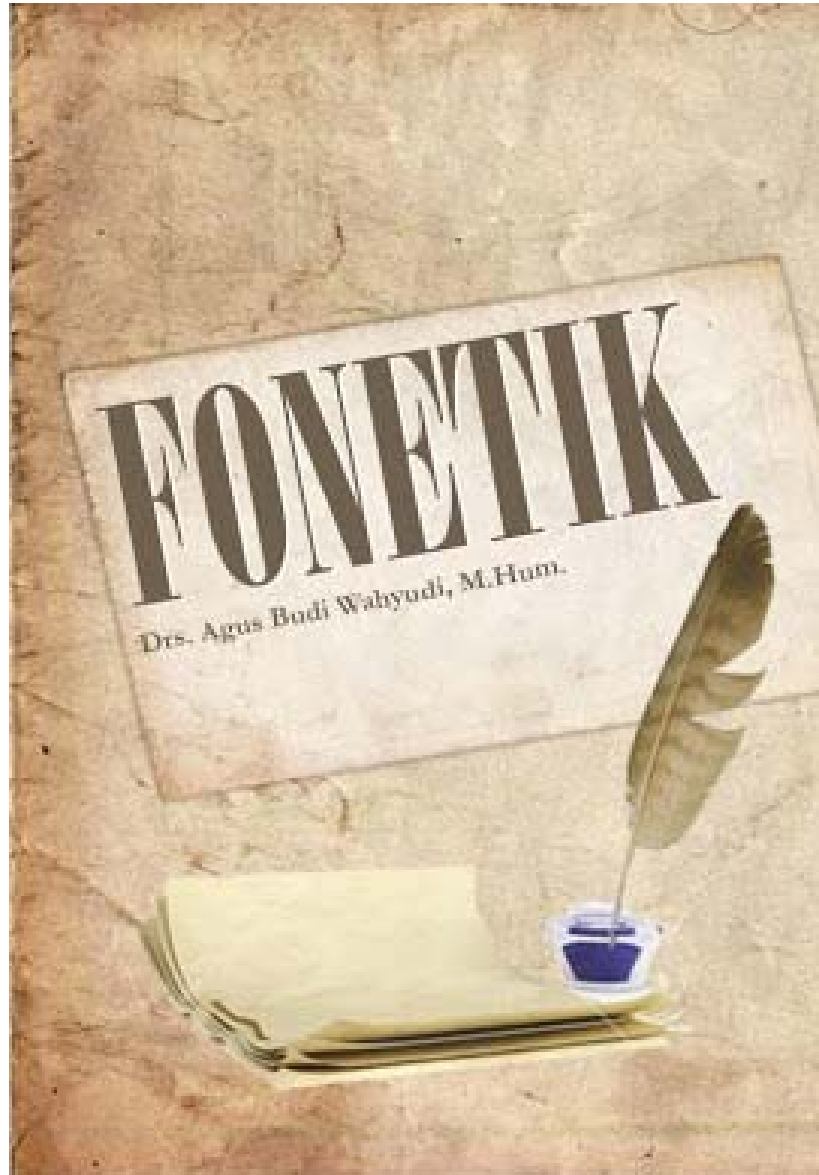


Penulis Sugeng Riyanto & Agus Budi Wahyudi Ukuran 13 X 20 cm Tebal 100 halaman Kertas isi HVS 70 gram ISBN: 978-602-0947-24-2

“Butir-butir cinta mengalir indah dalam setiap lafaz doa yang terucap. Ketidaksempurnaanmu adalah sempurna bagiku menutupi kekuranganmu adalah kewajibanku, dan mengikrarkan janji suci bersamamu adalah mimpi terbesarku” (Celoteh Rumput Liar).

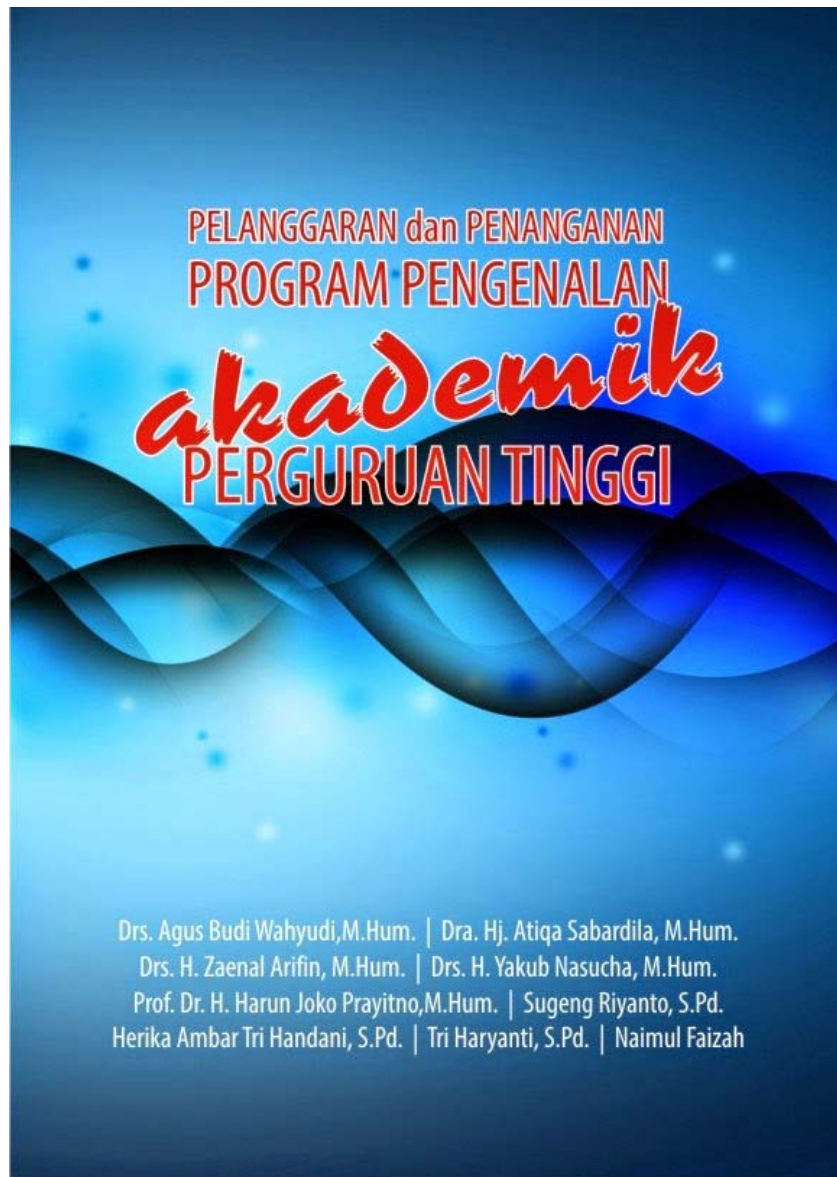
Produk buku yang diciptakan dari hasil kajian perkuliahan, hasil penelitian PKM, hasil penelitian kolaboratif, dan hasil skripsi/tesis/disertasi.

Misal:



Penulis Agus Budi Wahyudi, M.Hum. Ukuran 13,5 x 20,5 cm Tebal 132 halaman Kertas isi HVS 70 gram

ISBN 978- 979-1032-90-2 <http://bukutuju.blogspot.co.id/2013/08/fonetis-agus-budi-wahyudi-mhum.html>



Hasil penelitian PUPS (penelitian unggulan program studi).

Penulis : Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. Dra. Hj. Atiqa Sabardila, M.Hum., Drs. H. Zaenal Arifin, M.Hum., Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum., Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M.Hum., Sugeng Riyanto, S.Pd., Herika Ambar Tri Handani, S.Pd., Tri Haryanti, S.Pd., Naimul Faizah.

Ukuran 14,5 x 20,5 cm

Tebal 115 halaman

Kertas isi HVS 70 gram

ISBN 978-602-094705

Produk IKL tersebut diperlukan (a) arah dari beberapa matakuliah yang relevan, (b) kemauan dan kemampuan mahasiswa, (c) komitmen mahasiswa, (d) dosen yang bersedia mengelola IKL, (e) dana yang bisa direncanakan melalui RPPS prodi pendidikan bahasa Indonesia, (e) kesepakatan bersama antardosen pengampu di prodi.

Pemikiran mengenai pemasaran dilaksanakan setelah proses produksi tercapai dengan baik. Pemasaran produk ini bisa dilaksanakan melalui Unit Usaha Kewirausahaan Mahasiswa yang dibentuk di prodi.

#### **D. Penutup**

Era MEA sebagai era yang dihadapi dan membutuhkan perhatian yang spesifik, terutama di bidang pendidikan bahasa Indonesia. Mahasiswa dipersiapkan memiliki jiwa kewirausahaan yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa diarahkan memiliki gerakan penciptaan kreasi literasi yang mampu menjadi andalan untuk mengisi dunia usaha di era MEA. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung industri kreatif literasi.

Bentuk-bentuk produk industri kreatif literasi, antara lain: kaos berliterasi, buku-buku antologi (cerpen, pantun, esai, dan drama), buku hasil penelitian, stiker bijak, buku ajar, buku hasil kajian karya sastra (kritik sastra, apresiasi sastra, dan resensi), buku pedoman atau petunjuk penulisan.

Industri kreatif literasi dirancang secara matang melalui ancangan matakuliah sebagian diarahkan ke pemancingan penciptaan karya. Ada lembaga yang melanjutkan proses sampai pada penciptaan produk kreatif literasi.

Persiapan yang sungguh-sungguh pasti dalam perancangan industri kreatif literasi ini menghasilkan kemampuan sumber daya manusia (mahasiswa) sebagai sumber potensial yang mampu menghadapi era MEA.

Era MEA dihadapi dengan persiapan yang matang di bidang kewirausahaan literasi – istilah yang ditawarkan dalam makalah ini Industri Kreatif Literasi. Produk literasi digalakkan dalam rangka menyambut kedatangan “tamun Asean”, baik tamu yang berupa wisatawan maupun tamu yang berupa tenaga kerja Asean yang mengisi berbagai lini kehidupan.

#### **Daftar Pustaka**

<http://bukutuju.blogspot.co.id/2013/08/ujungrasa-abasia-alumni-pbsid-fkip-ums.html>

<http://bukutuju.blogspot.co.id/2013/08/fonetis-agus-budi-wahyudi-mhum.html>

[http://bukutuju.blogspot.co.id/2015\\_11\\_01\\_archive.html#uds-search-results](http://bukutuju.blogspot.co.id/2015_11_01_archive.html#uds-search-results)